

BAB IV

SIMPULAN

Omamori adalah hasil dari fenomena kepercayaan masyarakat Jepang berupa benda yang dipercayai oleh masyarakat Jepang yang dapat membawa keberuntungan. *Omamori* digunakan oleh siapapun, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Penggunaan *omamori* dalam kehidupan masyarakat Jepang telah dilakukan dari generasi ke generasi, yang menjadikan *omamori* memiliki beragam fungsi yang unik dan menarik seperti dapat membawa keberuntungan, keselamatan saat bepergian, penangkal bahaya, keberhasilan dalam studi, kesuksesan dalam berniaga, keberhasilan hubungan dalam percintaan, dan kelancaran kelahiran anak.

Omamori sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Jepang karena adanya keyakinan mereka bahwa dengan adanya *omamori* atau dengan memiliki *omamori* dapat membuat perasaan mereka lebih tenang dan lebih aman. Contohnya seperti para pelajar yang akan mengikuti ujian perguruan tinggi, beberapa dari mereka pasti akan membeli *omamori* untuk dibawa saat melakukan ujian. Mereka membeli *omamori* dengan harapan agar mereka dapat diterima di perguruan tinggi yang mereka inginkan, namun maksud lain dari mereka membeli *omamori* tersebut adalah agar mereka merasa lebih tenang, dan agar mereka tidak gugup dan percaya diri saat melaksanakan ujian.

Omamori tidak hanya diproduksi langsung oleh kuil, pada zaman modern ini ada pabrik yang memproduksi *omamori* kemudian didistribusikan ke jinja dan otera. Pabrik *omamori* hanya akan memproduksi *omamori* yang populer dan banyak dibeli oleh masyarakat Jepang. Motif dan bentuk dari *omamori* itu sendiri seiring berjalannya waktu semakin bervariasi. Mulai dari bentuk *omamori* pada umumnya,

lalu *omamori* berbentuk tongkat pemukul baseball dan sarung tangan baseball, *omamori* berbentuk stiker, *omamori* untuk hewan peliharaan, *omamori* dengan variasi musim, dan *omamori* dengan motif karakter anime terkenal di Jepang. Dahulu *omamori* hanya bisa didapatkan dengan cara mengunjungi kuil, namun pada saat ini *omamori* dapat diperoleh dengan cara memesan online ataupun membeli di *vending machine*.

Dari pernyataan diatas kita dapat mengetahui beberapa fungsi dari *omamori* bagi masyarakat Jepang, dan mengetahui bahwa *omamori* sebagai bentuk penyebaran kepercayaan shinto di Jepang. Bentuk penyebarannya dengan memproduksi *omamori* atau dengan menyelenggarakan acara-acara tradisional di kuil shinto, misalnya pernikahan, perayaan *shichigosan* (mendoakan anak-anak berusia 7 tahun, 5 tahun dan 3 tahun agar pertumbuhannya lancar) atau perayaan tahun baru(*shōgatsu*) orang Jepang akan pergi ke Jinja untuk berdoa. Selain itu pula kita dapat mengetahui bahwa *omamori* sebagai fenomena kepercayaan masyarakat Jepang masih melekat dalam kehidupan sehari-hari hingga sekarang ini, hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya penggunaan *omamori* dan produksi *omamori* di era modern ini.

